



*Ya Allah, Ya Tuhan kami,
janganlah Engkau sesatkan
hati kami sesudah mendapat
petunjuk, barulah kami karyunia.
Engkau adalah yang Maha Pemurah.*

*Untuk Mamah dan Bapakku
For their love and devotion*

A/AGR

2000

0054

**PERENCANAAN LANSKAP
KAWASAN REKREASI ARUNG JERAM
SUNGAI CITARIK, SUKABUMI**

**Oleh :
LASSI LASTIANI
A 31.1696**



**JURUSAN BUDI DAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2000**

RINGKASAN

LASSI LASTIANI. Perencanaan Lanskap Kawasan Rekreasi Arung Jeram Sungai Citarik, Sukabumi (Di bawah bimbingan Qodarian Pramukanto dan Andi Gunawan)

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat perkotaan akan rekreasi, Sukabumi sebagai kabupaten yang memiliki akses yang mudah dari dan menuju ke pusat-pusat komunitas seperti wilayah Jabotabek dan Bandung, menawarkan beberapa kawasan rekreasi alternatif, diantaranya adalah rekreasi alam Sungai Citarik. Sungai Citarik mempunyai potensi yang sangat besar sebagai salah satu daerah tujuan rekreasi alam dan rekreasi petualangan arung jeram. Pengembangan kawasan rekreasi arung jeram Sungai Citarik ini memiliki beberapa kepentingan, baik kepentingan industri pariwisata daerah, perekonomian penduduk setempat maupun kelestarian lingkungan alam sekitarnya. Untuk dapat mengakomodasikan kepentingan-kepentingan tersebut di atas, maka diperlukan suatu perencanaan lanskap kawasan rekreasi yang baik.

Tujuan studi perencanaan ini adalah untuk membuat perencanaan lanskap kawasan rekreasi arung jeram Sungai Citarik, Kabupaten Sukabumi melalui penataan spasial, berupa rencana tata ruang, tata hijau, tata letak fasilitas, rencana sirkulasi, dan rencana aktivitas pengunjung. Perencanaan kawasan tersebut diharapkan dapat menunjang kelancaran, keamanan, dan kenyamanan pengunjung dalam melakukan kegiatan rekreasi dengan mempertimbangkan kepentingan sosial, ekonomi, dan kelestarian lingkungan alam sekitarnya. Sedangkan metode studi yang digunakan adalah metode kombinasi dua pendekatan untuk perencanaan kawasan rekreasi menurut Gold (1980), dengan penekanan terhadap pendekatan sumber daya dan pendekatan aktivitas. Tahap-tahap perencanaan yang digunakan adalah sebagai berikut : persiapan, inventarisasi, analisis, sintesis, konsep perencanaan dan perencanaan.

Hasil inventarisasi tapak yang dilakukan dengan pengamatan lapang, perekaman wawancara dan penyebaran angket serta studi pustaka menunjukkan bahwa tapak mempunyai potensi besar untuk dikembangkan sebagai kawasan rekreasi alam dengan rekreasi utama arung jeram. Potensi tapak yang paling utama dalam perencanaan kawasan rekreasi arung jeram adalah faktor biofisik sungai sebagai media rekreasi terutama hidrologinya. Sungai Citarik memiliki kondisi hidrologinya yang sangat menunjang kegiatan arung jeram, yaitu arus yang deras dengan beberapa jeram dan batuan yang

menonjol dari dasar sungai serta kualitas air yang masih baik. Selain itu Sungai Citarik mempunyai tingkat kesulitan II sampai III (*International Scale of River Difficulty*) yang berarti cukup menantang untuk diarungi tetapi masih cukup aman dimana tingkat kecelakaan terhadap pengunjung tergolong rendah. Tetapi fluktuasi ketinggian air dan arus sungai menyebabkan kegiatan rekreasi arung jeram tidak dapat dilakukan sepanjang waktu. Untuk itu perlu diadakan jenis rekreasi alam lain sebagai rekreasi alternatif bagi pengunjung, antara lain memotret atau *foto hunting*, *trekking*, piknik, *viewing*, kemping, dan lain-lain.

Dari hasil pengembangan sumberdaya tapak diperoleh fungsi-fungsi yang dapat diterapkan pada tapak yaitu fungsi rekreasi air, rekreasi darat, konservasi, penyangga, sirkulasi dan pelayanan. Dengan memperhatikan fungsi-fungsi ruang yang terbentuk dan pengalokasiannya dalam tapak, maka tapak dapat dibagi ke dalam tiga zona. Zona-zona yang akan dikembangkan tersebut meliputi zona inti, zona penunjang dan zona penyangga dengan tata ruang yang diutamakan untuk tujuan keefisienan, kenyamanan dan keamanan serta menambah pengalaman pengunjung dalam berekreasi. Tata ruang tersebut memperlihatkan pola pergerakan pengunjung dan pengelola serta hubungan keterkaitan antar ruang dan fasilitas yang mengakomodasikan program kebutuhan ruang, konsep ruang dan konsep sirkulasi dalam bentuk suatu tata ruang yang fungsional dan dinamis.

Zona inti merupakan zona yang dimanfaatkan secara optimal untuk pengembangan rekreasi utama yaitu arung jeram. Fungsi-fungsi yang dikembangkan dalam zona ini antara lain : fungsi rekreasi utama, fungsi pelayanan dan fungsi utilitas yang dialokasikan pada beberapa sub zona. Zona inti meliputi badan sungai dan beberapa daerah riparian sungai yang digunakan sebagai *launching/start area*, *stop/rest area* dan *finish area*. Zona penunjang ditujukan untuk menampung fungsi-fungsi yang berkaitan dengan rekreasi alternatif yang dikembangkan di riparian sungai seperti piknik, *trekking*, *viewing*, kemping dengan segala fasilitasnya. Pembagian ruang dalam zona ini ditentukan berdasarkan intensitas penggunaannya untuk kegiatan rekreasi yaitu terdiri dari *welcome area*, *intensif area*, dan *semi intensif area*. Sedangkan zona penyangga ditujukan untuk melestarikan biofisik tapak dengan memperbaiki dan melindungi daerah-daerah tertentu yang mempunyai daya dukung rendah dan kepekaan tinggi. Pada zona ini, dilakukan tindakan preservasi dan konservasi terhadap air, tanah, satwa dan vegetasi, antara lain dengan penanaman vegetasi, pembangunan *retaining wall* dan saluran-saluran drainase. Pemanfaatannya untuk kegiatan rekreasi terbatas hanya untuk jenis rekreasi non intensif.

Konsep sirkulasi yang dikembangkan pada tapak bertujuan untuk menghubungkan ruang-ruang dalam tapak sehingga pengunjung dapat menikmati tapak secara optimal. Berdasarkan peruntukannya, sirkulasi pada tapak dibagi menjadi dua yaitu sirkulasi rekreasi dan sirkulasi pelayanan. Sirkulasi rekreasi dibagi menjadi dua yaitu sirkulasi di darat yang meliputi sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki serta sirkulasi di badan sungai. Konsep sirkulasi rekreasi utama yaitu arung jeram merupakan sirkulasi linear dimana pintu masuk berbeda dengan pintu keluar. Jalur-jalur sirkulasi selain dirancang seefisien mungkin untuk keamanan dan kenyamanan pengunjung juga dibuat untuk menimbulkan kesan petualangan dan menonjolkan kealamian tapak. Sirkulasi pelayanan dikembangkan bagi pihak pengelola untuk menunjang kelancaran kegiatan rekreasi serta kepuasan, kenyamanan dan keamanan pengunjung dalam berekreasi. Seperti halnya sirkulasi rekreasi, sirkulasi ini juga dibagi menjadi dua yaitu sirkulasi di badan air dan di darat. Sedangkan berdasarkan fungsinya, sirkulasi pelayanan terdiri dari sirkulasi akomodasi dan sirkulasi penyelamatan.

Untuk menunjang kelancaran dan kenyamanan pengunjung dalam berekreasi pada tapak direncanakan beberapa fasilitas penunjang rekreasi yang tersebar di beberapa ruang pada tapak. Fasilitas-fasilitas tersebut antara lain pintu gerbang, kantor pengelola, pondok wisata, area piknik, *information* dan *visitor center*, *camping ground*, *waterfront restaurant*, papan interpretasi dan penunjuk arah, menara pandang, *gazebo* dan *shelter* serta toilet dan kamar mandi dan fasilitas penunjang lainnya.

**PERENCANAAN LANSKAP
KAWASAN REKREASI ARUNG JERAM
SUNGAI CITARIK, SUKABUMI**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Institut Pertanian Bogor**

Oleh :

**Lassi Lastiani
A 31.1696**

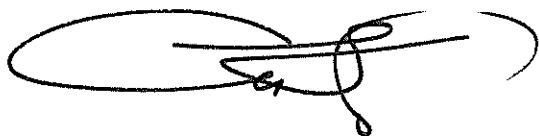
**JURUSAN BUDI DAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2000**

Judul : **Perencanaan Lanskap Kawasan Rekreasi Arung Jeram
Sungai Citarik, Sukabumi.**
Nama Mahasiswa : **Lassi Lastiani**
NRP : **A 31.1696**

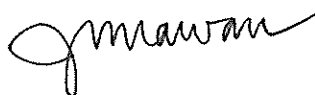
Menyetujui :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



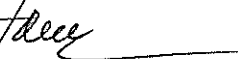
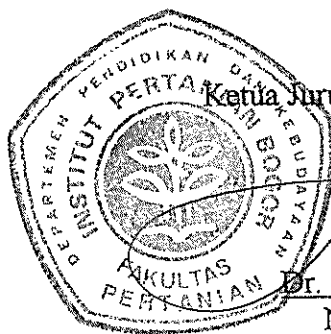
Ir. Oodarian Pramukanto, Dip. Env. M.
NIP 131 669 948



Dr. Ir. Andi Gunawan, MSc.
NIP 131 681 404

Mengetahui :

Ketua Jurusan Budi Daya Pertanian



Dr. Ir. Sudradjat, MS.
NIP 130 873 228

Tanggal Lulus : **23 JANUARI 2000**

RIWAYAT HIDUP

Lassi Lastiani dilahirkan di Garut, Jawa Barat pada tanggal 14 Mei 1976, sebagai anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Drs. Barli dan Dra. Sriyati.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah di Garut. Pada tahun 1988 penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Leuwidaun II dan pada tahun 1991 lulus dari Sekolah Menengah Pertama Negeri II Garut.

Penulis lulus dari Sekolah Menengah Atas Negeri I Garut pada tahun 1994 dan pada tahun yang sama diterima di Institut Pertanian Bogor melalui Jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN). Pada tahun 1995 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Arsitektur Pertamanan, Jurusan Budi Daya Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Pada Bulan Oktober 1998, penulis mengikuti IFLA (*International Federation of Landscape Architects*) 35th *World Congress* di Bali. Pada kegiatan yang sama penulis sebagai anggota tim IPB berhasil menjadi juara III *Student Design Competition* dengan Judul "*Preserving The Traditional Village of Suku Naga by Designing Its Landscape*". Pada kegiatan *Student Design Competition* dalam IFLA *Eastern Regional Conference* yang diselenggarakan pada Bulan Oktober 1999 di Korea, penulis sebagai anggota tim IPB ditetapkan sebagai peserta dengan karya terbaik II yang berjudul "*Desain of Beratan Lake to Harmonize Nature and Culture*".

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana di IPB. Selama melakukan studi lapang dan menyusun laporan ini penulis mendapat banyak bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Qodarian Pramukanto, Dip. Env. M. dan Bapak Dr. Ir. Andi Gunawan, MSc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan bagi penulis dalam menyusun laporan ini.
2. Dr. Ir. Bambang Sulistyantara, MAgr. yang telah bersedia untuk menguji dan memberikan masukan pada penulis.
3. Mamah, Bapa, Tita, Ade, keluargaku tercinta atas dukungan dan Doa-nya.
4. Pak Lody selaku pemilik Arus Liar yang telah mengizinkan penulis melakukan pengambilan data di perusahaannya, Mas Aswin dan Pak Malik yang telah membantu penulis selama di lapang.
5. Bapak Rohman dan Bi Uneng sekeluarga, terima kasih atas kebaikan dan bantuannya selama penulis berada di Sukabumi.
6. Ani dan Yoke (Tim Sukses Panel) makasih banyak udah mau disusahin nih ama temennya yang agak telat, Dee dan Ketty (akhirnya diriku bisa nyusul juga), Adang (thanks yaa), Tya (temen di saat bingung), Mbak Naniek (bareng juga ya wisudanya), Ade, Tini, Ratna (B-14) dan Ijal (makasih yaa..udah mau direpotin Lassi).
7. Aik, Vitri, Ketty, Nelly, Tari, Lita, Ine dan Uul, thanks yaa... udah mau nemenin Lassi ke Citarik, diajak basah-basah.
8. Temen-temen LA-31 lainnya, Septi, Ipunk, David, Uwie, Ambar, Dinny, Irwan, Aryo, Ubet, Edi, Halim, Eva, Noen, Yusi, Mbak Ira.
9. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap agar tulisan ini dapat berguna bagi yang memerlukannya.

Bogor, Januari 2000

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang Studi.....	1
Tujuan Studi.....	2
Kegunaan Studi.....	2
TINJAUAN PUSTAKA.....	3
Lanskap Sungai.....	3
Rekreasi Sungai.....	4
Arung Jeram.....	7
Perencanaan Lanskap Kawasan Rekreasi.....	10
METODOLOGI.....	12
Tempat dan Waktu.....	12
Metode Studi.....	13
Batasan Studi.....	15
DATA DAN ANALISIS.....	17
Aspek Biofisik.....	17
Lokasi Tapak dan Aksesibilitas.....	17
Hidrologi dan Geometri Sungai.....	19
Topografi dan Kemiringan Lahan.....	26
Tanah dan Geologi.....	30
Iklim.....	33
Vegetasi dan Satwa.....	36
Jalur Sirkulasi.....	39
<i>Sensous Quality</i>	43
Aspek Sosial.....	45
Pengunjung dan Aktivitas.....	45
Perusahaan Pengelola.....	47
Penduduk Setempat.....	48
Tata Guna Lahan.....	49